

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis data dalam sebuah penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data kuantitatif merupakan data yang melibatkan angka dimana analisis data kemudian berguna untuk menjawab rumusan-rumusan masalah dan juga untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
2. Data kualitatif merupakan analisis yang diperoleh dari sumber-sumber melalui beberapa jenis teknik dalam melakukan pengumpulan data yang dikerjakan secara terus menerus hingga data yang dibutuhkan lengkap.

Metode dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui apakah *training*, *reward* dan *job satisfaction* memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT Simatelex Manufactory Batam.

#### **3.2 Sifat penelitian**

Penelitian ini dikerjakan dengan sifat berupa penelitian yang melakukan pengujian Kembali (pengujian ulang) terhadap variabel-variabel yang sudah pernah diteliti dan diuji sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu hanya saja terdapat perbedaan atau pergantian pada objek yang diteliti dan juga tahun yang diteliti.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, PT Simatelex Manufactory Batam menjadi lokasi yang akan diteliti. Alamat dari PT Simatelex Manufactory Batam adalah Jl. Beringin Lot 332-334, Jl. Beringin Lot 03, Jl. Gaharu Lot 103-103A Batamindo Industrial Park, Kec. Muka Kuning, Kel. Sei Beduk Batam Kota Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia

#### 3.3.2 Periode penelitian

Periode dari penelitian ini dapat dilihat pada jadwal tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 1** Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan						
		2021					2022	
		Ags	Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb
1	Survei Identifikasi Masalah	■	■					
2	Pengajuan Judul Penelitian		■	■				
3	Penyusunan Bab I			■				
4	Penyusunan Bab II dan III			■	■			
5	Penyusunan Kuesioner				■	■		
6	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner					■		
7	Pengolahan Data					■		
8	Penyusunan Bab IV dan Bab V					■	■	
9	Pengumpulan Skripsi							■

**Sumber:** Penulis,2021

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu perkumpulan dari anggota maupun elemen dengan karakteristik-karakteristik yang jelas, baik itu objek, orang, maupun kejadian atau bentuk yang membentuk kelompok. Populasi yang dituju dari penelitian ini adalah karyawan PT Simatelex Manufactory yang berjumlah 882 orang karyawan dari departemen produksi.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah pecahan yang berasal dari populasi. Dalam penelitian ini populasi yang diambil ialah 882 karyawan departemen produksi pada PT Simatelex Manufactory Batam. Untuk sampel yang digunakan diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan tabel krejcie Morgan dalam buku (Norfai, 2021:88) mengenai penarikan sampel seperti rumus yang ditunjukkan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin

Catatan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir misalnya 5%.

Besar sampel dalam penelitian ini bila dihitung menggunakan rumus slovin ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{882}{1 + 882 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{882}{1 + 2,205}$$

$$n = \frac{882}{3,205}$$

$$n = 275,1$$

$n = 275,1$  dibulatkan menjadi 275 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel dari penelitian ini ialah 275 orang karyawan departemen produksi PT Simatelex Manufactory Batam.

### 3.4.3 Teknik *sampling*

Penelitian ini dilakukan dengan *probability sampling* menggunakan teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti ialah teknik *simple random sampling* pada departemen produksi sebanyak 275 orang karyawan. Teknik *simple random sampling* adalah sebuah metode atau cara untuk mengambil responden secara dalam sebuah populasi yang sudah di tentukan. Dengan menggunakan teknik ini seluruh orang (karyawan) dalam populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden.

## 3.5 Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian juga dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer dan sekunder dari penelitian ini ialah:

### 3.5.1 Data primer

Data primer merupakan data yang proses pengumpulannya dilakukan secara langsung dari objek penelitian. Data primer dari penelitian ini ialah hasil

kuesioner yang disebarakan kepada dan diisi oleh karyawan-karyawan PT Simatelex Manufactory Batam.

### **3.5.2 Data sekunder**

Data sekunder ialah data yang pengumpulannya dilakukan secara tidak langsung atau menggunakan sumber, badan, peneliti lainnya. Data sekundernya dalam penelitian ini diperoleh dari sumber berupa jurnal-jurnal dan buku-buku yang relevan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan penelitian jenis kuantitatif yang untuk memperoleh informasi, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah menyebarkan kuesioner kepada responden-responden yaitu karyawan bagian departemen produksi PT Simatelex Manufactory Batam. Kuesioner atau angket merupakan sekumpulan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan/ jawaban menurut pendapat pribadi. Kuesioner dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari sebuah survei/ penelitian (Nugroho, 2018). Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah skala likert.

Adapun kuesioner yang dibagi kemudian akan menggunakan kuesioner yang pengukurannya dengan skala *likert*. Bentuk pengukuran skala *likert* dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2** Skala *Likert*

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2018:94)

### **3.7 Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel ini adalah variabel yang menjadi objek utama dalam sebuah penelitian yang biasanya dikenal sebagai variabel Y. Variabel ini merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau dapat dikatakan yang menjadi akibat dari terjadinya sesuatu (Ismail, 2018).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen atau variabel Y adalah kinerja. Kinerja karyawan merupakan suatu pencapaian dari seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Indikator-idnikator dari kinerja (Tasnim *et al.*, 2020):

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Keandalan kerja
4. Sikap kerja

### **3.7.2 Variabel Independen**

Berbanding terbalik dengan variabel dependen, variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau pemberi dampak, variabel ini juga biasa sering dikenal sebagai variabel X.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel X ialah *training*, *reward*, dan *job satisfaction*.

#### **3.7.2.1 Training**

Merupakan suatu aktivitas yang mana orang atau karyawan mencapai suatu kemampuan yang khusus atau tertentu yang berfungsi untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya (R. V. K. Dewi *et al.*, 2021:55). Indikator dari *training* (Paramarta *et al.*, 2021:34):

1. Materi pelatihan
2. Metode pelatihan
3. Kemampuan pelatih
4. Peserta pelatihan
5. Evaluasi pelatihan

#### **3.7.2.2 Reward**

*Reward* adalah sebuah bentuk apresiasi yang diberikan kepada karyawan, *reward* atau penghargaan dapat berbentuk penghormatan, pujian, promosi, tunjangan/ insentif/ bonus, dll. Berikut merupakan indikator *reward*:

1. Gaji
2. Cuti
3. Tunjangan

### 3.7.2.3 Job satisfaction

Kepuasan kerja ialah rasa senang terhadap pekerjaan yang dilakukan sehingga hasil yang ditimbulkan dari pekerjaan yang telah dilakukan tersebut cenderung baik (Fattah, 2017:66), beberapa indikator kepuasan kerja (Makkulawu & Kessi, 2019):

1. Gaji yang diterima
2. Penempatan kerja
3. Kenyamanan terhadap jenis pekerjaan
4. Penghargaan terhadap hasil kerja
5. Kesempatan untuk maju mengembangkan karir

**Tabel 3. 3** Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Training</i> (X1)	suatu aktivitas dimana orang atau karyawan mencapai suatu kemampuan yang khusus atau tertentu yang berfungsi untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Silalahi, 2021:56)	1. Materi pelatihan 2. Metode pelatihan 3. Peserta pelatihan 4. Evaluasi pelatihan	Likert
<i>Reward</i> (X2)	<i>Reward</i> adalah imbalan yang diberikan oleh perusahaan dengan tujuan memberikan	1. Gaji 2. Cuti 3. Tunjangan	Likert



	motivasi (Aulia <i>et al.</i> , 2021:479)		
<i>Job Satisfaction</i> (X3)	Kepuasan kerja ialah rasa senang terhadap pekerjaan yang dilakukan sehingga hasil yang ditimbulkan cenderung baik (Fattah, 2017:66)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penempatan kerja</li> <li>2. Kenyamanan terhadap jenis pekerjaan</li> <li>3. Kesempatan untuk maju mengembangkan karir</li> </ol>	Likert
Kinerja (Y)	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel Y adalah kinerja. Kinerja dari karyawan merupakan sebuah pencapaian dari seorang karyawan yang dapat terlihat dalam melaksanakan tugasnya (Fauzi & Na, 2020:3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Kerja</li> <li>2. Kuantitas Kerja</li> <li>3. Keandalan Kerja</li> <li>4. Sikap Kerja</li> </ol>	Likert

**Sumber:** (Silalahi, 2021)(Aulia *et al.*, 2021)(Fattah, 2017)(Fauzi & Na, 2020)

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah refleksi (gambaran) secara jelas, sistematis dan akurat berdasarkan fakta dan karakteristik mengenai populasi atau suatu bidang tertentu. Singkatnya, analisis deskriptif ialah suatu kajian yang menjelaskan, mendeskripsikan dan atau menggambarkan tentang sesuatu.

Rumus dari rentang skala yaitu:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang Skala}$$

#### 3.8.2 Uji Kualitas Data

##### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat pengujian yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengukur data sesuai dengan permasalahan yang menjadi variabel dalam sebuah penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya suatu kuesioner (Yusuf & Daris, 2019:50).

Dalam pengukuran atau uji ini, sebuah data dinyatakan valid apabila pernyataan dapat membuktikan sesuatu yang diukur oleh kuesioner yang dibuat. Syarat dari uji validitas ialah:

1. Nilai dari  $r_{hitung} >$  (lebih besar dari) nilai  $r_{tabel}$
2. Nilai sig.  $p <$  (kecil dari) 0,05 atau
3. Ada tanda asteris pada sebelah kanan atas nilai  $t_{hitung}$

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai korelasi *Pearson Product*

*Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji Validitas}$$

Catatan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas bersama terikat

X = setiap butir yang memiliki skor

Y = jumlah dari skor dari butir pertanyaan

### 3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat dalam melakukan pengukuran terhadap kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Apabila hasil dari pengujian ini sama dari waktu ke waktu atau memiliki jawaban yang konsisten maka kuesioner ini dapat dikatakan *reliable* (Yusuf & Daris, 2019:58).

Adapun uji ini memiliki rumus perhitungan yaitu:

$$r_{sb} = \frac{2rpm}{1 + rpm} \quad \text{Rumus 3. 4 Uji Realibilitas}$$

Catatan:

$r_{sb}$  = reliabilitas

$r_{pm}$  = koefisien korelasi *product moment*

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas maka akan didapatkan hasil perhitungan yang dapat diketahui apakah variabel tersebut realibel dengan mengacu kepada tabel kategori uji dibawah ini:

**Tabel 3. 4** Tingkat Hubungan

Parameter Angka	Kategori
0,8 - 1,0	Realibilitas sangat tinggi
0,6 - 0,8	Realibilitas tinggi
0,4 – 0,6	Realibilitas sedang
0,2 – 0,4	Realibilitas rendah

**Sumber:** (Sugiyono, 2018:37)

### 3.8.3 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah analisis terlepas dari penyimpangan asumsi klasik. Hipotesis atau dugaan sementara mengenai hasil penelitian diuji apakah terdapat adanya masalah-masalah asumsi klasik terhadap hipotesis-hipotesis tersebut. Didalam uji klasik terdapat beberapa pengujian lainnya, diantaranya (Yusuf & Daris, 2019:76):

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas juga biasa disebut dengan distribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk menilai apakah data yang telah dibagikan/ didistribusi dapat di kategorikan normal atau tidak normal (Yusuf & Daris, 2019:66). Uji normalitas dilakukan untuk melihat nilai residu yang sudah di bagikan. Apabila residu terdistribusi normal maka model regresi dikatakan baik. Tes normalitas ini dilakukan dengan menggunakan histogram, P-Plot, Chi-Square, Skewness dan Kolmogorov-Smirnov atau yang dikenal dengan uji kurtosis. Pada pengujian

menggunakan histogram, suatu data dapat dikatakan normal dengan syarat grafik hasil dari pengujian berbentuk *bell*. Dalam uji ini, jika nilai dari hasil pengujian sig lebih besar dari 0,05 maka uji tersebut dapat dikategorikan normal, begitu sebaliknya apabila nilai dari uji lebih kecil dari 0,05 maka data yang diuji dikategorikan tidak normal (Ghozali, 2018:161).

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas ialah suatu teknik uji yang dikerjakan dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan kuat model regresi antar variabel bebas atau yang juga sering disebut dengan variable independen (Yusuf & Daris, 2019:81). Peneliti perlu mengetahui bahwa penelitian yang mengalami multikolinearitas maka penelitian tersebut dikatakan tidak baik, begitu sebaliknya apabila penelitian yang dilakukan tidak mengalami multikolinearitas maka penelitian tersebut dapat dikatakan baik. Berikut kriteria multikolinearitas (Ghozali, 2018:106):

1. Apabila nilai toleransi atau *tolerance value*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maka variable dinyatakan mengalami multikolinearitas.
2. apabila nilai toleransi atau *tolerance value*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka variable dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang dikerjakan dengan tujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan yang ada pada model regresi linear (Yusuf & Daris, 2019:76). Model regresi yang di kategorikan memenuhi persyaratan adalah yang memiliki kesamaan

varian antar residu yang juga disebut homoskedastisitas (varian nilai residual dari satu pengamatan kepada pengamatan lain bersifat tetap). Pengujian ini dapat dilakukan dengan tes metode *scatterplot* dan metode *Spearman*.

Apabila  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dengan hasil uji  $F_{hitung}$  lebih besar dari alpha 0,05 namun apabila hasil pengujian yang didapatkan berbanding terbalik dengan persyaratan diatas maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Dan untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Spearman* memiliki syarat dimana nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

### 3.8.4 Uji pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini merupakan sebuah alat analisis regresi yang dipakai dengan tujuan mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2018:134). Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui dan menelusuri penurunan atau kenaikan terhadap variabel dependen apabila terdapat beberapa variabel independen dimanipulasi.

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara *training* ( $X_1$ ), *reward* ( $X_2$ ) dan *job satisfaction* ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Rumus yang dapat digunakan dalam uji ini ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e \quad \text{Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda}$$

Catatan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

a	= Konstanta
b1, b2, b3	= Koefisien regresi
X1	= <i>Training</i>
X2	= <i>Reward</i>
X3	= <i>Job Satisfaction</i>

Dalam uji analisis regresi linear berganda ini variabel dapat dikatakan memiliki hubungan atau korelasi jika nilai dari hasil uji lebih kecil dari (<) dari 0,05 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak. Namun jika hasil uji yang didapatkan sebaliknya (>) lebih besar dari 0,05 maka variabel yang diuji dinyatakan tidak memiliki hubungan ataupun korelasi.

#### 3.8.4.2 Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan analisis yang digunakan dengan tujuan memberikan sebuah gambaran yang menjelaskan perbandingan atau skala atau komparasi variasi dalam variabel terikat (variabel Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas X1 dan X2 secara bersama-sama (Ghozali, 2018:97). Rumus yang digunakan untuk perhitungan analisis ini yaitu:

$$R^2_{adjusted} = 1 - (1 - r^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

**Rumus 3. 6** Analisis Determinasi

Catatan:

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

n = sampel

k = banyak sampel

Berikut merupakan tabel tingkat hubungan R<sup>2</sup>:

**Tabel 3. 5** Tingkat Hubungan R2

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

**Sumber:** (Sugiyono, 2018:184)

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t atau yang biasa dikenal dengan sampel t-test adalah sebuah pengujian yang menguji pengaruh variabel bebas atau variabel independen kepada variabel terikat. Uji ini dapat dikerjakan dengan mengomparasikan t hitung dengan t table (Yusuf & Daris, 2019:134). Dirumuskan bahwa kriteria pengujian yang menyatakan hipotesis dapat diterima apabila  $t_{\text{signifikan}} < 0,05$  dan hipotesis ditolak apabila  $t_{\text{signifikan}} >$  dari 0,05.

Persyaratan menyatakan bahwa apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis sebuah penelitian ditolak.

#### **3.9.2 Uji F (Uji Simultan)**

Uji F atau uji simultan merupakan sebuah pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi yang fungsinya untuk mengetahui dan memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan



(Yusuf & Daris, 2019:148). Persyaratan yang perlu di penuhi ialah  $F_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $F_{tabel}$ . Dengan dipenuhinya persyaratan tersebut maka hipotesis dari penelitian dapat diterima, sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari ( $<$ )  $F_{tabel}$  dimana persyaratan tidak dipenuhi maka hipotesis dari penelitian tidak dapat diterima atau ditolak.